

**PEMODELAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)
DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI PROBIT ORDINAL
(Studi Kasus IPG Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Tahun 2015)**

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menggambarkan kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2015, Pulau Sumatera merupakan pulau di Indonesia yang memiliki provinsi dan kabupaten/kota dengan angka IPG tertinggi. Provinsi dan kabupaten/kota tersebut yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Kota Bukit Tinggi dengan IPG masing-masing sebesar 94,74 dan 99,75. Angka IPG yang tinggi menunjukkan bahwa kesetaraan gender di wilayah tersebut sudah cukup baik. Dalam penelitian ini, IPG sebagai variabel respon dan dikategorikan secara ordinal menjadi 4 kategori. Kategori pertama yaitu kategori rendah, kategori kedua yaitu kategori sedang, kategori ketiga yaitu kategori tinggi dan kategori terakhir yaitu kategori sangat tinggi. Penelitian ini juga menggunakan indikator-indikator IPG sebagai variabel prediktor yang diduga mempengaruhi IPG, yaitu Angka Harapan Hidup saat Lahir (X_1), Harapan Lama Sekolah (X_2), Rata-rata Lama Sekolah (X_3), dan Pengeluaran perkapita yang disesuaikan (X_4). Variabel prediktor yang digunakan adalah indikator-indikator IPG pada penduduk laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini, regresi probit ordinal digunakan untuk memodelkan data variabel respon yang dikategorikan secara ordinal. Berdasarkan hasil dari regresi probit ordinal dengan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh variabel-variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap IPG pada penduduk laki-laki yaitu Rata-rata Lama Sekolah (X_3) dan Pengeluaran perkapita yang disesuaikan (X_4). Sedangkan variabel-variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap IPG pada penduduk perempuan yaitu Angka Harapan Hidup saat lahir (X_1), Harapan Lama Sekolah (X_2) dan Pengeluaran perkapita yang disesuaikan (X_4).

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Gender, Regresi Probit Ordinal.

Cucu Cahyati, 2018

*PEMODELAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG) DENGAN
MENGGUNAKAN REGRESI PROBIT ORDINAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

**Modelling Gender Development Index (GDI)
Using Ordinal Probit Regression
(Case Study GDI Regency/City in Sumatera Island in 2015)**

ABSTRACT

Gender Development Index (GDI) portrays human development discrepancy between men and women. In 2015, Sumatera island is an island in Indonesia that have province and regency/city with the highest rate of GDI. The province is Sumatera Barat and Bukit Tinggi City in which the GDI is respectively 94.74 and 97.75. The high rate of GDI shows that gender equality is appropriately decent in that area. In this research, GDI is as response variable and ordinaly categorized as four categories. The first category is low, the second category is medium, the third category is high, and the last category is very high. This research also uses indicators of GDI as predictor variable that estimated affect to GDI, those are Life Expectancy at birth (X_1), Expected of Years Schooling (X_2), Mean Years of Schooling (X_3), and Per capita expenditure adjusted (X_4). Predictor variable employed is indicators of GDI for male and female population. In this stance, ordinal probit regression is employed to model the response variable data categorized ordinaly. Based on the results of ordinal probit regression with its significance level 5% obtained variables that significantly affect to GDI of male population which is Mean Years of Schooling (X_3) and Per capita expenditure adjusted (X_4). Meanwhile variables that significantly affect to GDI of female population is Life Expectancy at birth (X_1), Expected of Years Schooling (X_2), and Per capita expenditure adjusted (X_4).

Keywords : Gender Development Index, Ordinal Probit Regression.

Cucu Cahyati, 2018

*PEMODELAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG) DENGAN
MENGGUNAKAN REGRESI PROBIT ORDINAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu